

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai suatu tujuan. Dalam melaksanakan penelitian diperlukan cara kerja tertentu agar dapat terkumpul dan tercapai maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Dalam hal ini, Winarno Surachmad (1985 : 131) mengemukakan sebagai berikut :

Metode merupakan suatu cara utama yang di gunakan untuk mencapai tujuan. misalnya, untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan atau alat-alat tertentu. cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran, ditinjau dari penyelidik dalam arti luas, yang biasanya perlu dijelaskan lebih eksplisit dalam setiap penyelidikan.

Dalam menentukan metode yang dipergunakan pada penelitian ini, penulis mengacu pada tujuan yang ingin dicapai yaitu, meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelas V di SDN 1 Kayu Ambon di wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3)

metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

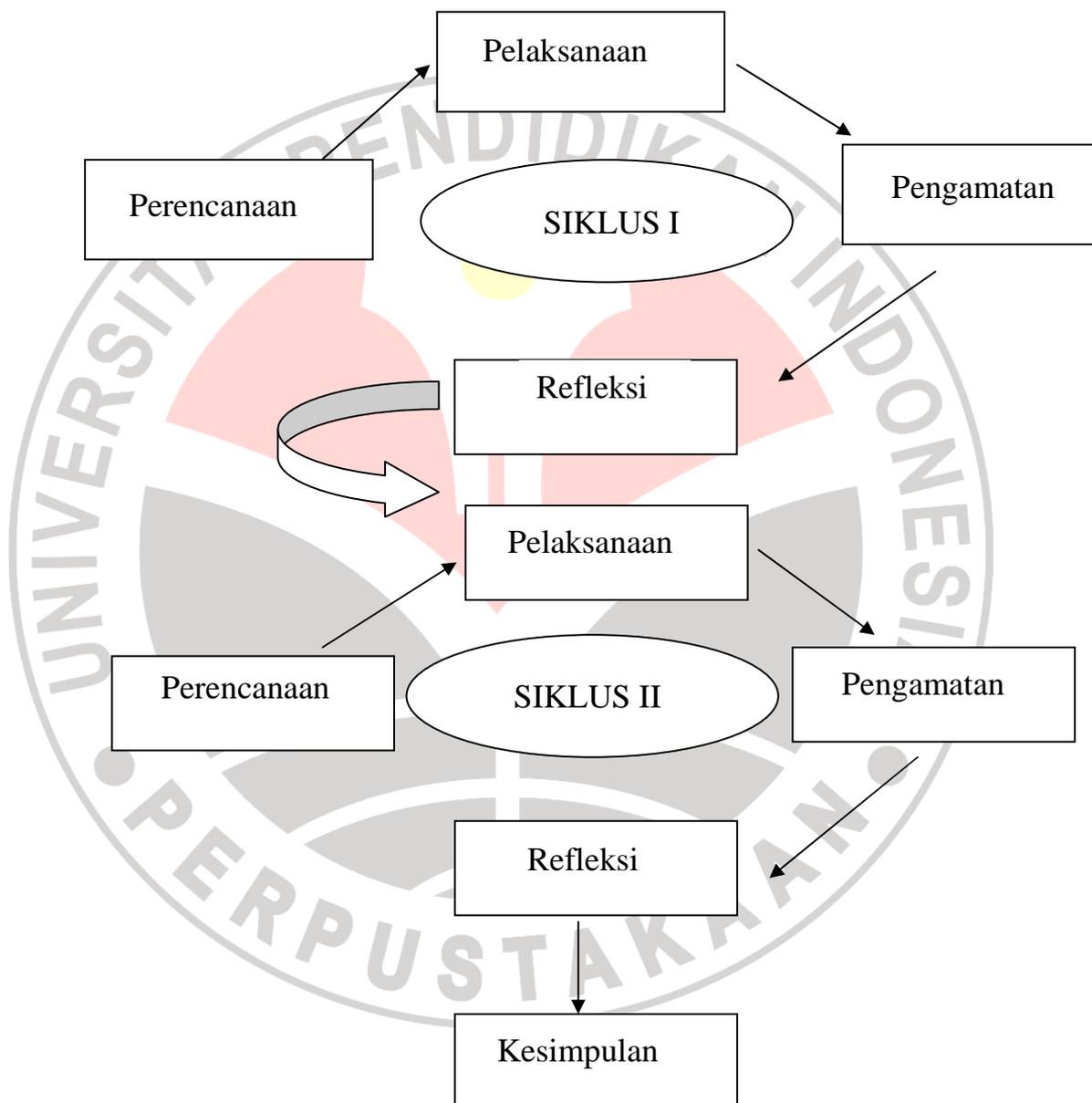
Pada penggunaan metode ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

### **B. Rencana Tindakan**

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menerapkan beberapa tahapan di dalamnya. Penelitian ini menggunakan model Elliotts yang menyatakan bahwa penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral.. PTK dilaksanakan 2 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (planing), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)

Gambar : Alur penelitian model Elliot



Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam menggunakan pendekatan pragmatik untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 1 Kayu Ambon dalam menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan pilihan kata dan kalimat yang efektif, antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti menyusun silabus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia SD kelas V semester I seperti yang tercantum dalam Standar Isi (lampiran Permendiknas No. 22/2006). Dalam silabus dicantumkan nama sekolah, identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran, kelas/semester, komponen, aspek, dan standar kompetensi), kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan belajar, indikator, penilaian (teknik, bentuk, dan contoh instrumen), alokasi waktu, dan sumber/media belajar.

2. Peneliti mengembangkan silabus Menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat komponen: nama sekolah, identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran, kelas/semester, komponen, aspek, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, penilaian dan pedoman penilaian.

3. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pada tahap ini, peneliti melibatkan kolaborator untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

4. Peneliti menganalisis data hasil keterampilan siswa dalam berbicara mengenai pengalaman mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

5. Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui efektifitas penggunaan pendekatan pragmatik. Langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator. Jika penggunaan pendekatan pragmatik dinilai belum memberikan hasil yang signifikan, kolaborator memberikan masukan dan bersama-sama dengan peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

6. Peneliti melakukan replanning untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi bersama kolaborator.

7. Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun.

8. Peneliti menganalisis data hasil keterampilan siswa dalam menceritakan pengalaman mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

9. Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil tes siklus I untuk mengetahui efektifitas penggunaan pendekatan pragmatik. Langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator. Jika penggunaan pendekatan pragmatik dinilai sudah memberikan hasil yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan, penelitian dinyatakan selesai dan tinggal melakukan tindakan pemantapan kepada siswa (subjek penelitian). Namun, jika hasil analisis data belum menunjukkan hasil yang signifikan, peneliti kembali melakukan refleksi bersama kolaborator untuk merencanakan tindakan perbaikan (replanning) yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### **C. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kayu Ambon, yang berada di wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut diakarenakan peneliti sedang melaksanakan program dari kampus yaitu Program Latihan Profesi (PLP) sehingga lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

Untuk waktu penelitian, penelitian dilakukan dari bulan februari-juni tahun 2010 (selama PLP dilaksanakan ).

#### **D. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ni adalah siswa/siswi kelas V tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 32 orang, yang terdiri atas 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Tehnik mengandung arti yaitu cara yang lebih khusus cara yang lebih khusus dalam memecahkan masalah tertentu yang dijumpai dalam menggunakan metode tertentu. dengan demikian yang dimaksud dalam tehnik penelitian ini adalah cara yang digunakan dalam pemecahan masalah-masalah dalam penelitian. Hala ini berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan dalam memeperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode, tujuan serta kondisi lapangan yang dijadikan objek. Untuk itu penulis menentukan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **a. Tehnik tes**

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketrampilan siswa dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan kepada orang lain. Aspek yang

dinilai, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata (diksi, struktur kalimat, kelogisan (penalaran), dan kontak mata.

b. Non tes

Tehnik non tes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) Observasi

Tehnik ini digunakan kolaborator untuk mengobservasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

2) Wawancara

Tehnik ini digunakan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengetahui respon siswa secara langsung dalam berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Wawancara terutama dilakukan kepada siswa yang menonjol karena kelebihan atau kekurangannya. Pelaksanaan wawancara dilakukan diluar kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman wawancara.

3) Jurnal

Tehnik ini digunakan oleh peneliti setiap kali selesai mengimplementasikan tindakan. Jurnal tersebut sebagai bahan refleksi diri bagi peneliti yang mengungkap aspek :

1. Respon siswa terhadap penggunaan pragmatik
2. Situasi pembelajaran; dan
3. Kekurangpuasan peneliti terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

Selain peneliti, siswa juga membuat jurnal setiap kali mengikuti kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengungkapkan :

1. Respon siswa (baik yang positif atau negatif) terhadap penggunaan pendekatan pragmatik
2. Metode pembelajaran yang disukai siswa; dan
3. Kemampuan peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

#### **F. Cara menganalisis data**

Data yang terkumpul dari hasil penelitian, belumlah merupakan hasil yang berarti karena belum dapat dibaca karena berupa data mentah. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang diinginkan diperlukan pengolahan data dan analisis data.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik tabulasi data secara kuantitatif berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus. Hasil tindakan pada setiap siklus dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui persentase peningkatan keterampilan siswa kelas V SD dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan.

Pada setiap siklus dideskripsikan jumlah skor yang diperoleh semua siswa, daya serap, dan rata-rata skor untuk aspek kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata (diksi), struktur kalimat, kelogisan (penalaran), dan kontak mata.. Sedangkan dalam menghitung frekuensi kode (Huberman dan Miles: 1994), digunakan

kualifikasi nilai indikator pencapaian keberhasilan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, dan K = Kurang dan penggunaan rat-rat hasil belajar.

